

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mayora Indah, Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan waktu penelitian dimulai bulan Maret 2023 sampai dengan Januari 2024.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1. Jenis data**

a. Data Kualitatif

Data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka namun data tersebut berupa keterangan atau informasi mengenai sejarah atau struktur organisasi PT. Mayora Indah Tbk.

b. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dimana data tersebut berupa data laporan neraca dan laporan laba/rugi pada PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

##### **3.2.2. Sumber data**

Data yang digunakan yaitu data sekunder, dimana data sekunder tidak secara langsung didapat namun melalui media perantara seperti catatan dan dokumen yang ada. Data sekunder yang diambil disini yaitu data laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laba/rugi periode 2018-2022 pada PT. Mayora Indah Tbk.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan data laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2018 sampai dengan 2022 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen, Y (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan :

- 3.4.1. Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di kaitkan dengan harga saham serta mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Variabel independen, X (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbul variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan.

- 3.4.2. Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar.
- 3.4.3. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

3.4.4. Pertumbuhan Perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa presentase perubahan total aset merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2018-2022.

#### **3.5.2. Analisis Statistik Inferensial**

##### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan

representatif. Ada beberapa pengujian dalam uji asumsi klasik yang digunakan yaitu :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data atau *normal probability plots* menunjukkan apakah residualter distribusi secara normal atau tidak. Seperti diketahui uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melalui penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk melihat apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen, karena ketika itu terjadi, variabel memiliki kesamaan. Pengujian ini dirancang untuk ,menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation*

*faktor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara, yakni:

a) Melihat nilai *tolerance*

- ❖ Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- ❖ Jika *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b) Melihat nilai VIF (*variance inflation factor*)

- ❖ Jika  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- ❖ Jika  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3) Uji Heteroskedastisida

Uji heteroskedastisida bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Marpaung, 2019). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya heteroskedastisitas menggunakan uji *park* dengan tingkat

signifikansi sig > 0,05 atau 5%. maka data tersebut bebas dari heteroskedastisitas (Isna, 2020).

#### **b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Analisis linear berganda adalah suatu teknik ketergantungan. Regresi Linear berganda digunakan untuk memprediksi hubungan diantara lebih dari dua variabel (Capriati, 2021). Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel (independen) dan lebih dari satu variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk melihat Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Adapun model persamaannya sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Pertumbuhan Perusahaan

e = error

### c. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Isna, 2020). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan.

Langkah-langkah dalam menguji dalam uji t adalah sebagai berikut :

- Menentukan Hipotesis

→ Ho:  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) yaitu likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen (Y) Nilai perusahaan.

→ Ha:  $\beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) yaitu likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen (Y) Nilai perusahaan.

- Menentukan rumus t secara parsial

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah data

- Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% , artinya resiko mengambil keputusan adalah 5%.

- Kriteria pengujiannya sebagai berikut ;

→ Tingkat sig  $t < (0,05)$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima artinya variabel likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan, secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

→ Tingkat sig  $t > (0,05)$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak artinya variabel likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan, secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Capriati, 2021). Variabel-variabel independen tersebut dikatakan mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap



variabel dependen apabila memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05.

Langkah-langkah uji f sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis

→ Ho:  $\beta = 0$ , artinya variabel independen (X) yaitu likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) Nilai perusahaan.

→ Ha:  $\beta \neq 0$ , artinya variabel independen (X) yaitu likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) Nilai perusahaan,

- Menentukan  $F_{hitung}$

Menghitung nilai  $F_{hitung}$  untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel bebas dan terikat dengan formulasi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data

$k$  = Jumlah variabel independen

- Pengambilan keputusan

→ Tingkat sig  $F < (0,05)$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima artinya variabel likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan.

→ Tingkat sig  $F > (0,05)$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak artinya variabel likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan, secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Nilai perusahaan.

**d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sedangkan Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.